

ABSTRAK

Melalui Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi, pemerintah telah mewajibkan bagi pengguna energi besar yaitu pengguna yang menggunakan energi sama atau lebih dari 6000 setara ton minyak per tahun wajib melaksanakan kegiatan konservasi energi atau manajemen energi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur ban. Perusahaan saat ini menggunakan sumber energy utama terdiri dari listrik, natural gas, diesel dan biomass dengan total konsumsi energi sekitar 29.109 setara ton minyak per tahun 2021, sehingga merupakan salah satu industri yang secara langsung memberikan dampak bagi penyediaan energi nasional. Menyadari dampak dari ketersediaan dan kenaikan harga energi ini terutama bagi industri, maka perusahaan dituntut perlu melakukan tindakan yang tepat dan bijaksana dalam mengkonsumsi energi melalui program konservasi dan penghematan energy. Untuk menerapkan manajemen energy indikator kinerja energi (EnPI) dibutuhkan bagi organisasi untuk mengetahui nilai kuantitatif atau ukuran kinerja energi dan jumlah energi yang dikonsumsi secara tepat dan akurat. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan memperhitungkan pengaruh implementasi manajemen energi terhadap penggunaan energy di masa depan, menghasilkan Indikator kinerja energi (EnPI) yang tepat dan akurat dengan beberapa metode EnPI cumulative, rasio dan regresi linier, sehingga perusahaan dapat mempersiapkan rantai pasok energi secara berkelanjutan dengan melakukan prediksi (forecasting future energy use) kebutuhan energi dalam mendukung perkembangan industri yang direncanakan meningkatkan kapasitas produksi 5% pertahun atau total sebesar 20% pada akhir tahun 2025 dengan peningkatan produktivitas energi melalui strategi efisiensi energi dengan driver EnPI (Energy Performance Indicator) yang tepat di perusahaan manufaktur ban.

Kata Kunci: Energy Performance Indicators, ISO 50001, ISO 50006, Tire Company